

## Pendidikan Kewarganegaraan Di Indonesia Sejak 1960-an Sampai Saat Ini

- ⇒ Civics/ Kewarganegaraan Negara → SMA/SMP 62, SD 68, SMP 1969, SMA 1969
- ⇒ Pendidikan Kewargaan Negara (PKN) → SD 68, PPSP 73
- ⇒ Pendidikan Moral Pancasila (PMP) → SD, SMP, SMU 1975, 1984
- ⇒ Pendidikan Pancasila → PT 1970-an – 2000-an
- ⇒ Pendidikan Kewiraan → PT 1960-an – 2001
- ⇒ Pendidikan Kewarganegaraan → PT 2002 – sekarang
- ⇒ Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) → SD, SMP, SMU 1994 – sekarang
- ⇒ Pendidikan Kewargaan → IAIN/STAIN 2002 – sekarang (rintisan)
- ⇒ Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) → SD, SMP, SMU, PT (UU No.20 Th. 2003)

## **Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Konteks Pendidikan Nasional (UU RI/20/2003)**

**“Pendidikan Nasional Berfungsi Mengembangkan Kemampuan dan Membentuk Watak Serta Peradaban Bangsa Yang Bermartabat Dalam Rangka Mencerdaskan Kehidupan Bangsa” (Ps. 3 UU RI No.20 Tahun 2003)**

**Pendidikan Nasional Bertujuan:**

- **“....Untuk berkembangnya Potensi Peserta Didik Agar Menjadi Manusia Yang Beriman dan Bertaqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, Sehat, Berilmu, Cakap, Kreatif, Mandiri, Dan Menjadi Warga Negara Yang Demokratis dan Bertanggungjawab” (Ps 3 UU RI No.20 Tahun 2003)**



## Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Konteks Pendidikan Nasional (UU RI No.20/2003)

“Kurikulum Pendidikan Dasar dan Menengah Wajib Memuat :

- a. Pendidikan Agama
- b. Pendidikan Kewarganegaraan
- c. Bahasa”

“Kurikulum Pendidikan Tinggi Wajib Memuat:

- a. Pendidikan Agama
- b. Pendidikan Kewarganegaraan
- c. Bahasa”

(Ps. 37 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003)



## Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Konteks Pendidikan Nasional (UU RI No.20/2003)

“Penjelasan Pasal 37 Ayat (1) UU RI No.20 Tahun 2003” :

“Pendidikan Kewarganegaraan dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air”



## Definisi Akademik Pendidikan Kewarganegaraan

Pendidikan Kewarganegaraan adalah Suatu Bidang Kajian Yang Mempunyai Objek Telaah Kabajikan Dan Budaya Kewarganegaraan, Menggunakan Disiplin Ilmu Pendidikan dan Ilmu Politik Sebagai kerangka Keilmuan Pokok Serta Disiplin Ilmu Lain Yang Relevan, Yang Secara Koheren Di organisasikan Dalam Bentuk Program Kurikuler Kewarganegaraan, Aktivitas Sosial Kultur Kewarganegaraan, Dan Kajian Ilmiah

Kewarganegaraan